

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VB tahun pelajaran 2018-2019 dengan jumlah siswa 26 orang, yang terdiri dari 11 perempuan dan 15 laki-laki. Sedangkan objek penelitian ini adalah Penerapan Model *Reciprocal Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas, penerapan model *Reciprocal Teaching* (variabel x). Variabel terikat, hasil belajar siswa (variabel y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 034 Kijang Rejo pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Waktu penelitian ini dilakukan selama tiga bulan dan waktu pengumpulan data pada bulan Februari-April 2019.

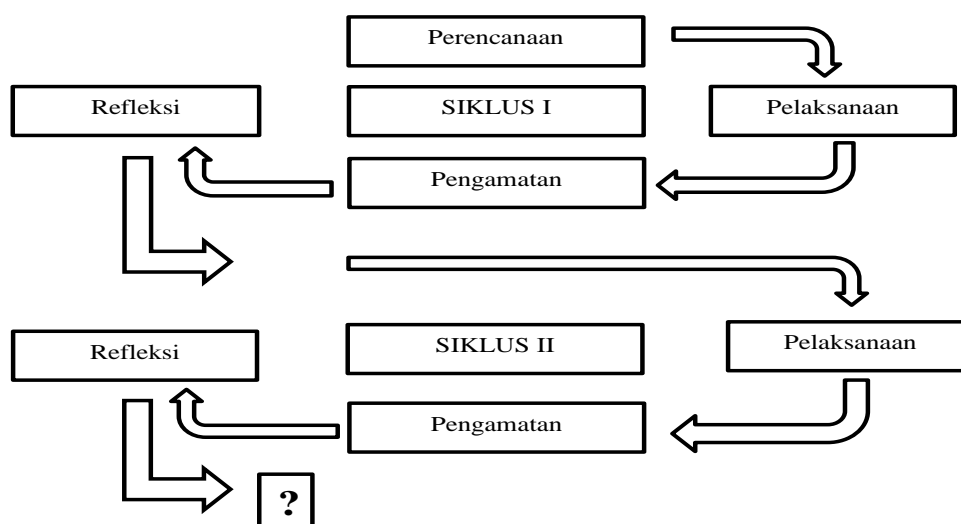
C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Menurut Kurt Lewin, penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan tindakan, tindakan, pengamatan dan refleksi³³. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama

³³ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hlm.42

dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya³⁴.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang akan dilalui yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Suharsimi Arikunto dapat digambarkan sebagai berikut³⁵.



Gambar III. 1. Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart

³⁴ *Ibid*, hlm. 45

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.16

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian kompetensi dasar (KD) dengan tindakan.
- b. Menyediakan media yang akan digunakan seperti papan tulis, spidol dan format materi bahan ajar.
- c. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati hasil belajar siswa selama pembelajaran.
- d. Menentukan observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini, ada beberapa langkah pembelajaran IPA dengan penerapan model *Reciprocal Teaching*, yaitu:

- a. Guru mengelompokkan siswa dan diskusi kelompok.
- b. Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan terkait materi yang dipelajari.
- c. Guru menunjuk perwakilan dari kelompok untuk menyajikan hasil diskusinya, dan peserta didik yang berperan sebagai “Siswa Guru”
- d. Guru mengklarifikasi permasalahan.
- e. Guru memberikan soal latihan yang memuat soal pengembangan.
- f. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

3. Observasi

Observasi pada konteks pengumpulan data adalah tindakan atau proses pengambilan informasi, atau data melalui media pengamatan.³⁶ dilakukan seiring dengan pelaksanaan pembelajaran oleh guru. Hal ini dilakukan untuk mengetahui penerapan langkah-langkah model *Reciprocal Teaching* yang tergambar pada aktivitas siswa dan guru. Sebagai observer adalah teman sejawat, berperan dengan menggunakan lembar observasi yang diisi dengan pedoman observasi.

4. Refleksi

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi³⁷. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan di analisa, dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menerapkan model *Reciprocal Teaching* di kelas V Sekolah Dasar Negeri 034 Kijang Rejo.

Hasil refleksi bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Jika hasil belajar siswa belum menunjukkan hasil yang bagus, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui letak permasalahan baik kekurangan ataupun kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

³⁶Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2013), hlm.50.

³⁷Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.75.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang dinyatakan bukan dalam bentuk angka.³⁸ Data kualitatif diperoleh melalui hasil pengamatan aktivitas siswa.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka.³⁹ Data kuantitatif diperoleh dari penelitian hasil tes belajar siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi menggunakan lembaran observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh dua observer. Adapun yang diamati dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa dan Aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar menggunakan model *Reciprocal Teaching*.

b. Tes

Tes adalah pengambilan data yang berupa informasi mengenai pengetahuan, sikap, dan lainnya dapat dilakukan dengan tes atau pengukuran bekal awal atau hasil belajar dengan berbagai prosedur penilain.⁴⁰ Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada

³⁸Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hlm.4

³⁹*Ibid.*

⁴⁰Kunandar, *Op.Cit*, hlm.186.

mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam setelah proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan dengan menyertakan data-data tentang sekolah, dokumen yang berkaitan seperti silabus, RPP, maupun nilai yang diperoleh sebelum dan sesudah penggunaan model *Reciprocal Teaching* dan lain sebagainya atau mendokumentasikan dalam bentuk gambar/foto pada saat dilaksanakan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik ini dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengolah data, menyajikan data, menyusun atau mengukur data, memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa atau keadaan.⁴¹

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase yaitu sebagai berikut⁴²

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

| | |
|------|-----------------------------------|
| P | = Angka persentase aktivitas guru |
| F | = Frekuensi aktivitas guru |
| N | = Angka Presentase |
| 100% | = Bilangan tetap |

⁴¹Hartono, *Op.Cit.* hlm.2

⁴² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.43

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa pada mata pelajaran IPA, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yaitu sebagai berikut :

Tabel III.I
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

| No | Nilai | Kategori |
|----|-------------|---------------|
| 1 | $\geq 80\%$ | Sangat Tinggi |
| 2 | 65 – 79% | Tinggi |
| 3 | 40 – 59% | Sedang |
| 4 | 20 – 39% | Rendah |
| 5 | $\leq 20\%$ | Sangat Rendah |

(Sumber : Zainal Aqib, dkk, 2009:41)⁴³

2. Hasil Belajar Siswa

Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa, yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus, adapun tes yang akan dilakukan berbentuk tes tertulis. Hasil belajar tersebut diolah dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Banyak Jawaban Benar}}{\text{Banyak Soal}} \times 100\%$$

Setelah menentukan hasil belajar siswa, maka langkah selanjutnya melihat ketuntasan belajar siswa secara individu dan klasikal. Untuk menentukan ketuntasan individu rumus yang digunakan yaitu :⁴⁴

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

⁴³ Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, dan TK*, (Bandung:CV. Yrama Widya,2009), hlm.41.

⁴⁴ Trianto, *Mendesain Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) di Kelas*, (Jakarta : Cerdas Pustaka Publisher, 2008), hlm. 171.

Keterangan :

S = Nilai yang diharapkan

R= Jumlah Skor yang benar

N= Skor maksimum

Untuk mengukur ketuntasan klasikal dengan rumus sebagai berikut :

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

PK = Persentase Ketuntasan Klasikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah seluruh siswa

Jika \geq dari 75% dari siswa yang tuntas mengerjakan soal-soal yang diberikan, maka pengajaran dapat dikatakan berhasil, tetapi jika $<$ 75% dari siswa yang tuntas mengerjakan soal-soal maka pengajaran dikatakan tidak berhasil⁴⁵. Adapun KKM Ilmu Pengetahuan Alam adalah 70.

⁴⁵ *Ibid*, hlm.112.